

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia, Redaksi.2007. *Panduan Lengkap Budidaya Tomat*. Agromedia, Jakarta.
- Anomsari, S.D. dan Prayudi, B. 2012. *Budidaya Tomat*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Semarang.78 hal.
- Arma, R ., Sari, D.E., Irsan. 2018. *Identifikasi Hama Lalat Buah (Bactrocera Sp) Pada Tanaman Cabe*. *Jurnal Agrominansia*. 3(2). ISSN 2527 – 4538
- Asri, A. 2003. *Membuat Alat Perangkap Lalat Buah*. BPTP Sulawesi Tenggara. <http://www.litbang.deptan.go.id/artikel/one/9/pdf/Membuat%20Alat%20Perangkap%20Lalat%20Buah.pdf>. Diakses 1 Maret 2017.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2000. *Penggunaan Perangkap dalam Pengendalian Lalat Buah*. <https://www.pustaka.deptan.co.id> Diakses Agustus 2020.
- Badan Pusat Statistik, 2016. *Produksi Nasional Sayuran*. <https://www.bps.go.id> Diakses Agustus 2020.
- Deptan. 2007. *Laporan Pelaksanaan Koordinasi Kelompok Kerja (POKJA) Penanggulangan Hama Lalat Buah Bali, 22-25 Mei*, Available at <http://ditlin.hortikultura.go.id>. Diakses 30 Mei 2017.
- Drew RAI & Hancock D.L. 1994. *The Bactrocera Dorsalis Complex of Fruit Flies (Diptera:Tephritidae:Dacinae) in Asia*. *Bul of Entomol Res Supp* (2) : 68.
- Ginting, R. 2009. *Keanekaragaman Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) Di Jakarta, Depok, Dan Bogor Sebagai Bahan Kajian Penyusunan Analisis Risiko Hama*. Tesis. Bogor: Institute Pertanian Bogor.
- Hasyim, A. A. Boy & Y. Hilman. 2010. *Respons lalat buah jantan (Diptera: Tephritidae) terhadap beberapa jenis atraktan dan warna perangkap di kebun Petani*. *J. Hort*. 19(3): 334–343.
- Herlinda, S., Zuroaidah, Pujiastuti, Y. Samad, S., dan Adam, T., 2008. *Spesies lalat buah yang menyerang sayuran Solanaceae dan Cucurbitaceae di Sumatera Selatan*. *Jurnal Hortikultura*, 18(2) : 212-220.
- Howarth, V.M.C. 2000. *Attractive-ness of methyl eugenol baited trap to oriental fruit fly (Diptera : Tephritidae) : Effect of dosage, placement, and color*. *Hawai Entonol. Soc*. 34 : 140-150.
- Jones, Benton. 2008. *Tomato Plant Culture In The Field, Greenhouse, And Home Garden, Second Edition* .CRS Pers: New York.

- Kalie, MB: 1992 *Mengatasi Buah Rontok, Busuk dan Berulat*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kardinan, A. 2003. *Selasih Tanaman Keramat Multimanfaat*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Lakinta, B. 2002. *Dasar – Dasar Klimatologi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Leovini, H. 2012. *Pemanfaatan pupuk organik cair pada budidaya tanaman tomat (Solanum lycopersicum L.)*. Makalah Seminar Umum. Fakultas Pertanian. Universitas Gajahmada. Yogyakarta.
- Mayasari, I. 2018. *Efektifitas metil eugenol terhadap penangkapan lalat buah (diptera: tephritidae) pada pertanaman cabai (capsicum annum l.) Di kabupaten tanggamus*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Mustikawati, D.R. 2012. *Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Sayuran*. BPTP. Lampung
- Nawawi, R. 2018. *Kelimpahan Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) Pada Berbagai Jenis Buah-Buahan Yang Terdapat Di Pasar Tugu Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Nyoman, D. 2016. *Uji efektivitas teknik ekstraksi dan dry heat treatment terhadap kesehatan bibit tomat (Lycopersicum esculentum Mill)*. Jurnal Agroekoteknologi. 5 (1) : 2301 – 6515.
- Rukmana R., Sugandi U. 1997. *Hama Tanaman dan Teknik Pengendalian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sarjan, M., Hendro, Y., dan Hery, H., 2010. *Kelimpahan dan Komposisi Spesies Lalat Buah pada Lahan Kering di Kabupaten Lombok Barat*. Jurnal Ilmiah Budidaya CropAgro, 3(2): 103-112
- Sembel, 2014, *Perkembangan Hama lalat Buah di Sulawesi Utara, “Serangga Serangga Hama Tanaman Pangan dan Sayuran*.
- Setiawan, A. Budi. 2015. *Induksi Partenokarpi pada Tujuh genotip tomat (Solanum lycopersicum) dengan Giberelin*. Tesis. Yogyakarta: UGM
- Setiawan, E. D. 2011. *Pengaruh Kombinasi Petrogenol Dan Ekstrak Jeruk Terhadap Feeding Strategy Lalat Buah Bactrocera dorsalis*. Skripsi. Biologi FMIPA. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Setiawan, I. Budi. 2017. *Pemanfaatan Perangkap Berwarna Dan Petrogenol Dalam Mengendalikan Lalat Buah (Bactrocera Papayae) Pada Tanaman Pepaya (Carica Papaya L) Di Desa Rahuning Kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area. Medan

- Sikandar, Z., Afzal, M.B.S., Qasim, M.Y., Banazeer, A., Aziz, A., Khan, M.N., Mughal, K.M. & Tariq, H. 2017. *Color preferences of fruit flies to methyl eugenol traps, population trend and dominance of fruit fly species in citrus orchards of Sargodha, Pakistan. J. Entomol. Zoology Studies* 5(6): 2190–2194.
- Siwi, S.S., Hidayat, P. Suputa. 2006. *Taksonomi dan Bioekologi Lalat Buah Penting di Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber daya Genetik Pertanian. Bogor*
- Sri, S.S., 2005. *Taksonomi dan Bioekologi Lalat Buah Penting di Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber daya Genetik Pertanian. Departemen Of Agriculture, Fisheries dan Forestry Australia.*
- Sunarto. 2011. *Ketertarikan serangga lalat buah terhadap berbagai papan perangkap berwarna sebagai salah satu teknik pengendalian. Jurnal Agroforestri*, 6 (2): 129-134.
- Suputa. Cahyanti. Kustaryati, A., Railan, M., Issusilaningtyas, dan Taufiq, A., 2006. *Pedoman Identifikasi Lalat Buah (Diptera: Tephritidae)*. Yogyakarta:UGM.
- Susanto, A. 2010. *Estimasi dan Dinamika Populasi Lalat Buah, Bactrocera dorsalis Kompleks (Diptera: Tephritidae) Pada Pertanaman Mangga*. Disertasi. Institut Teknologi Bandung. Bandung
- Wijaya, I. N., W. Adiartayasa, dan B. S. Enrike. 2010 . *Kelimpahan Hama Lalat Buah Pada Pertanaman Jeruk di Desa Taro Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar*. Fakultas Pertanian Universitas Udayana. 45 h.
- Yani T & Ade Iwan S. 2004. *Tomat : Pembudidayaan Secara Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rata-rata intensitas serangan *Bactrocera* spp pada perangkap kuning dan perangkap metil eugenol.

Umur Tanaman (MST)	Perlakuan	
	Metil Eugenol	Perangkap Kuning
11	10,3	11,24
12	13,91	14,35
13	15,10	14,42
14	19,16	16,99
15	15,48	18,05
16	13,85	13,22
17	15,01	12,39
18	12,83	11,07
Rata rata	14,46	13,97

Lampiran 2. Kerusakan buah yang terserang *Bactrocera* spp.



Lampiran 3. Pembuatan perangkat kuning dan perangkat metil eugenol



Lampiran 4. Uji Data Populasi Pada Pertanaman Tomat Dengan Menggunakan Perangkat Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 1

	Perangkap kuning	Metil eugenol
Mean	115	32,25
Variance	790,666667	238,25
Observations	4	4
Pearson Correlation	-0,67661479	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	3	
t Stat	4,11664796	
P(T<=t) one-tail	0,01298584	
t Critical one-tail	2,35336343	
P(T<=t) two-tail	0,02597168	
t Critical two-tail	3,18244631	

Lampiran 5. Uji Data Populasi Pada Pertanaman Tomat Dengan Menggunakan Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 2

	Perangkap kuning	Metil Eugenol
Mean	122	48,25
Variance	715,3333333	296,9166667
Observations	4	4
Pearson Correlation	0,232173291	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	3	
t Stat	5,220625697	
P(T<=t) one-tail	0,006834222	
t Critical one-tail	2,353363435	
P(T<=t) two-tail	0,013668443	
t Critical two-tail	3,182446305	

Lampiran 6. Uji Data Populasi Pada Pertanaman Tomat Dengan Menggunakan Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 3

	Perangkap kuning	Metil eugenol
Mean	157,25	99
Variance	3585,583333	384,6666667
Observations	4	4
Pearson Correlation	0,932377816	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	3	
t Stat	2,761120931	
P(T<=t) one-tail	0,035043287	
t Critical one-tail	2,353363435	
P(T<=t) two-tail	0,070086573	
t Critical two-tail	3,182446305	

Lampiran 7. Uji Data Populasi Pada Pertanaman Tomat Dengan Menggunakan Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 4

	Perangkap kuning	Metil Eugenol
Mean	141,5	154,75
Variance	2689,666667	1266,91667
Observations	4	4
Pearson Correlation	0,911808983	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	3	
t Stat	1,090756667	
P(T<=t) one-tail	0,177575095	
t Critical one-tail	2,353363435	
P(T<=t) two-tail	0,355150191	
t Critical two-tail	3,182446305	

Lampiran 8. Uji Data Populasi Pada Pertanaman Tomat Dengan Menggunakan Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 5

	Perangkap kuning	Metil eugenol
Mean	170,25	147,5
Variance	1003,583333	3112,33333
Observations	4	4
Pearson Correlation	-0,55403455	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	3	
t Stat	0,58380131	
P(T<=t) one-tail	0,300174362	
t Critical one-tail	2,353363435	
P(T<=t) two-tail	0,600348723	
t Critical two-tail	3,182446305	

Lampiran 9. Uji Data Populasi Pada Pertanaman Tomat Dengan Menggunakan Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 6

	Perangkap kuning	Metil Eugenol
Mean	156,75	125,5
Variance	2270,25	1367
Observations	4	4
	-	
Pearson Correlation	0,255725299	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	3	
t Stat	0,927760353	
P(T<=t) one-tail	0,210982124	
t Critical one-tail	2,353363435	
P(T<=t) two-tail	0,421964248	
t Critical two-tail	3,182446305	

Lampiran 10. Uji Data Populasi Pada Pertanaman Tomat Dengan Menggunakan Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 7

	Perangkap kuning	Metil Eugenol
Mean	135,5	144,25
Variance	1875	924,9166667
Observations	4	4
	-	
Pearson Correlation	0,398031516	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	3	
	-	
t Stat	0,282102159	
P(T<=t) one-tail	0,39810361	
t Critical one-tail	2,353363435	
P(T<=t) two-tail	0,79620722	
t Critical two-tail	3,182446305	

Lampiran 11. Uji Data Populasi Pada Pertanaman Tomat Dengan Menggunakan Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 8

	Perangkap kuning	Metil Eugenol
Mean	141,5	117,25
Variance	927	862,9166667
Observations	4	4
Pearson Correlation	0,817135449	-
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	3	
t Stat	0,850539121	
P(T<=t) one-tail	0,22876141	
t Critical one-tail	2,353363435	
P(T<=t) two-tail	0,457522819	
t Critical two-tail	3,182446305	

Lampiran 12. Uji Data Intensitas Serangan *Bactrocera* spp Pada Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 1

	Perangkap kuning	Metil eugenol
Mean	11.52191376	9.883844226
Variance	122.1449244	76.57490944
Observations	19	19
Pearson Correlation	0.176559246	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	18	
t Stat	0.556589654	
P(T<=t) one-tail	0.292331035	
t Critical one-tail	1.734063607	
P(T<=t) two-tail	0.58466207	
t Critical two-tail	2.10092204	

Lampiran 13. Uji Data Intensitas Serangan *Bactrocera* spp Pada Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 2

	Perangkap kuning	Metil eugenol
Mean	14.81364396	14.29145115
Variance	88.76858529	81.37742866
Observations	19	19
Pearson Correlation	0.087710148	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	18	
t Stat	0.182688271	
P(T<=t) one-tail	0.428542244	
t Critical one-tail	1.734063607	
P(T<=t) two-tail	0.857084488	
t Critical two-tail	2.10092204	

Lampiran 14. Uji Data Intensitas Serangan *Bactrocera* spp Pada Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 3

	Perangkap kuning	Metil eugenol
Mean	14.92256356	15.60418172
Variance	55.81089128	44.50424274
Observations	19	19
Pearson Correlation	0.20621188	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	18	
t Stat	-0.332677368	
P(T<=t) one-tail	0.371610517	
t Critical one-tail	1.734063607	
P(T<=t) two-tail	0.743221034	
t Critical two-tail	2.10092204	

Lampiran 15. Uji Data Intensitas Serangan *Bactrocera* spp Pada Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 4

	Perangkap kuning	Metil eugenol
Mean	17.30508203	19.11660158
Variance	62.12241584	61.48129943
Observations	19	19
Pearson Correlation	-0.20643602	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	18	
t Stat	-0.646624886	
P(T<=t) one-tail	0.263017432	
t Critical one-tail	1.734063607	
P(T<=t) two-tail	0.526034863	
t Critical two-tail	2.10092204	

Lampiran 16. Uji Data Intensitas Serangan *Bactrocera* spp Pada Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 5

	Perangkap kuning	Metil eugenol
Mean	18.76829148	15.08864112
Variance	231.8916047	74.97151826
Observations	19	19
Pearson Correlation	0.099583894	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	18	
t Stat	0.957497852	
P(T<=t) one-tail	0.175500445	
t Critical one-tail	1.734063607	
P(T<=t) two-tail	0.351000891	
t Critical two-tail	2.10092204	

Lampiran 17. Uji Data Intensitas Serangan *Bactrocera* spp Pada Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 6

	Perangkap kuning	Metil eugenol
Mean	13.92069188	13.08033556
Variance	109.2558225	73.0230594
Observations	19	19
Pearson Correlation	-0.409704721	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	18	
t Stat	0.229177011	
P(T<=t) one-tail	0.410657575	
t Critical one-tail	1.734063607	
P(T<=t) two-tail	0.82131515	
t Critical two-tail	2.10092204	

Lampiran 18. Uji Data Intensitas Serangan *Bactrocera* spp Pada Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 7

	Perangkap kuning	Metil Eugenol
Mean	13.04311647	14.97399528
Variance	54.68174954	38.30750736
Observations	19	19
Pearson Correlation	0.019659177	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	18	
t Stat	-0.881371196	
P(T<=t) one-tail	0.194867276	
t Critical one-tail	1.734063607	
P(T<=t) two-tail	0.389734553	
t Critical two-tail	2.10092204	

Lampiran 19. Uji Data Intensitas Serangan *Bactrocera* spp Pada Perangkap Kuning dan Metil eugenol Pada Minggu 8

	Perangkap kuning	Metil eugenol
Mean	10.60425385	12.80814473
Variance	32.73573493	20.33484704
Observations	19	19
Pearson Correlation	-0.353876139	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	18	
t Stat	-1.137437305	
P(T<=t) one-tail	0.135135305	
t Critical one-tail	1.734063607	
P(T<=t) two-tail	0.27027061	
t Critical two-tail	2.10092204	